



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu

Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



PENYULUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KEPADA SISWA SISWI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 AMBARAWA TAHUN 2023

Wahyu Nur Amalia¹, Vicko Suswiantoro^{2*}, Anisa Septia Ningrum³,
Imam Gusti Ramadhan⁴

*Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia*

Email : vicko.suswiantoro@aisyahuniversity.ac.id

Abstrak

Masyarakat Desa Ambarawa masih kurang memahami tentang penggunaan antibiotik terutama dikalangan remaja, Tingginya penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan terjadinya resistensi obat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk menambah wawasan kepada masyarakat di Desa Ambarawa tentang penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar, dengan metode sosialisasi yang menggunakan bantuan berupa leaflet dan penjelasan materi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa dengan sasaran utama yaitu kelas VIII Dan IX. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi sebanyak 60 orang. Berdasarkan hasil penyuluhan ini menunjukkan masih banyaknya siswa-siswi yang menyimpan antibiotik di rumah dan membeli obat antibiotik tanpa resep dokter. Dengan obat antibiotik yang biasa dibeli di apotek yaitu obat *amoxicillin*. Dalam kegiatan ini siswa dan siswi merespon dengan positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci : Penggunaan Antibiotik, Resistensi, Penyuluhan

Abstract

The Ambarawa Village community still lacks understanding about the use of antibiotics, especially among teenagers. The high rate of inappropriate use of antibiotics can increase the occurrence of drug resistance. Community service aims to increase insight into the community in Ambarawa Village about the proper and correct use of antibiotics, with an outreach method that uses assistance in the form of leaflets and explanatory material. This activity was carried out at SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa with the main target being classes VIII and IX. This activity was attended by 60 students. Based on the results of this outreach, it shows that there are still many students who store antibiotics at home and buy antibiotics without a doctor's prescription. With antibiotics that are usually purchased at pharmacies, namely amoxicillin. In this activity, students gave positive responses to the activities that had been carried out so that they ran well and smoothly.

Keywords : Antibiotic Use, Resistance, Education

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yaitu dilokasi masyarakat, karena dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan (Anasari and Astuti, 2016).

Desa Ambarawa adalah salah satu Desa/ Pekon dalam Wilayah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, Lampung. Wilayah Desa/Pekon Ambarawa dibagi menjadi 6 (enam) pendukuhan atau 6 (enam) Dusun. Dusun 01 (Arjosari), Dusun 02 (Keprajan/Pasar), Dusun 03, Dusun 04 (Gang Remaja), Dusun 05 (Mujisari), dan Dusun 06 (Krawang Sari), dari keseluruhan terdapat 5.151 Jiwa. Luas wilayah pekon 450 Ha. Dengan luas sekolah 0,5 Ha. Di Desa Ambarawa terdapat beberapa sekolah salah satunya yaitu SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa.

Program penyuluhan ini tentang informasi kesehatan baik kesehatan lingkungan dan kesehatan diri sendiri. Penyuluhan ini dilakukan di SMP

Muhammadiyah 1 Ambarawa, yang merupakan sasaran utamanya yaitu siswa-siswi kelas VIII dan IX. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang benar dan rasional dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan. Sehingga dilakukan dengan adanya penyuluhan (pemberian informasi) tentang penggunaan obat antibiotik siswa dan siswi menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga

kesehatan (Purwidyaningrum *et al.*, 2019).

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri, dengan khasiatnya yang dapat digunakan untuk mematikan atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen (Pratiwi, 2017).

Resistensi antibiotik bisa ditimbulkan karena penggunaannya yang dilakukan secara terus menerus atau berlebihan, banyak kalangan remaja yang sering kali membeli obat antibiotik tanpa resep dokter, kemudian masih ada juga yang apabila penyakitnya sudah mulai membaik terkadang mereka tidak menghabiskan atau menyelesaikan pengobatan terapi antibiotiknya. Mungkin pada kalangan remaja masih banyak yang tidak mengetahui bahwa jika sudah terjadi resistensi akibat antibiotik, Infeksi yang disebabkan oleh bakteri lebih sulit disembuhkan karena bakteri tersebut

menghasilkan enzim atau protein yang bisa menghancurkan antibiotik (Lubis *et al.*, 2019).

Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter dapat menimbulkan berbagai macam resiko salah satunya yaitu terjadinya efek samping obat seperti mual, muntah, diare, ruam dan sakit perut. Berdasarkan hasil survei di SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa masih banyaknya siswa-siswi yang menggunakan antibiotik dengan tidak benar seperti halnya antibiotik yang tidak dihabiskan juga pembelian obatnya yang tanpa resep dokter. Maka perlu di waspadai untuk menggunakan obat antibiotik dengan benar agar tidak terjadi resistensi obat maupun efek samping yang tidak diinginkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Desa Ambarawa, dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu perubahan masyarakat terkait cara penggunaan obat antibiotik dengan benar. adapun pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan yaitu “Penyuluhan Penggunaan Antibiotik”.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat tentang penyuluhan penggunaan antibiotik ini dilaksanakan pada tanggal 17 November

di SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa. Dilakukan dengan metode pembagian leaflet dan pemaparan materi secara langsung oleh pemateri. Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 1. Penyuluhan Penggunaan Antibiotik

Tanggal	Waktu	Kegiatan
Kamis, 16 November 2023	09.00 s/d 10.00	Survey ke lokasi, dan permohonan izin.
	19.00 s/d 20.00	Pembuatan Leaflet
Jumat, 17 November 2023	09.30	Pembukaan dengan sambutan dan perkenalan. Dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang penggunaan antibiotik.
	10.00	Penutupan dengan mengucapkan terimakasih dan pemberian doorprize kepada siswa-siswi yang sudah aktif dalam sesi tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat Desa Ambarawa Dusun 03 Kecamatan Ambarawa,

Kabupaten Pringsewu, Lampung. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa dengan sasaran utamanya yaitu siswa-siswi kelas VIII dan IX. Tahapan yang disampaikan mengenai apa itu antibiotik, bagaimana cara penggunaan antibiotik, Resistensi obat, serta hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan antibiotik. Kegiatan ini dihadiri siswa-siswi sebanyak 60 orang. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada kalangan remaja tentang bagaimana cara penggunaan obat antibiotik dengan benar.

Berdasarkan hasil penyuluhan ini menunjukkan masih banyaknya kalangan remaja dengan kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan obat antibiotik yang benar. Masih banyak siswa-siswi yang membeli obat antibiotik di apotek tanpa resep dokter, kemudian menyimpan antibiotik di rumah, memberikan sisa obat kepada orang lain. Sebagian besar siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan ini kebanyakan membeli obat antibiotik tanpa resep dokter yang di beli di apotek terdekat contohnya yaitu obat *amoxicillin*. Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter dibeli dan diminum dengan keluhan penyakit biasa bukan

dikarenakan infeksi yang harus membutuhkan antibiotik, karena dengan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Maka dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan pada kalangan remaja terkait informasi penggunaan obat antibiotik, perubahan pengetahuan tentang penggunaan antibiotika dapat mencegah terjadinya masalah resistensi (Djawaria, and Setiawan, 2018).



Gambar 1. Siswa-Siswi Yang Hadir Dalam Kegiatan



Gambar 2. Sesi Pemberian Doorprize

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa acara berjalan dengan lancar yang di hadiri siswa-siswi dari 60 orang. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan penggunaan obat antibiotik ini siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa menjadi lebih mengetahui pentingnya penggunaan antibiotik dengan benar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prodi S1 Farmasi Universitas Aisyah Pringsewu selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023. Ucapan terimakasih kepada bapak apt.Vicko Suswiantoro,M.Farm selaku pembimbing lapangan kami, terimakasih juga kepada bapak Al Huda selaku pembimbing lahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan, Serta kepada bapak Hilman Istadi selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Ambarawa yang sudah mengizinkan kegiatan penyuluhan ini berlangsung dan semua pihak yang terlibat didalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anasari, F., Suyatno, A. and Astuti, I.F. (2016) 'Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi

Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman)', *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), p. 11.

Available at:

<https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>.

Djawaria, D.P.A., Setiadi, A.P. and Setiawan, E. (2018) 'Analisis Perilaku dan Faktor Penyebab Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Surabaya', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(4), p. 406. Available at: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i4.5080>.

Lubis, M.S. *et al.* (2019) 'Pkm Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung', *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 297–301. Available at: <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.246>.

Pratiwi, R.H. (2017) 'Mekanisme Pertahanan Bakteri Patogen Terhadap Antibiotik', *Jurnal Pro-Life*, 4(3), pp. 418–429.

Purwidyaningrum, I. *et al.* (2019) 'Dagusibu, P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di Rumah dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Kelurahan Nusukan', *Journal of Dedicators*